Kritik Karl Mark Terhadap Kapitalisme

Alyaghina Ismirana

90100118115

Pada tanggal 5 Mei 1818 M di kota Trier–Prusia sebelah perbatasan barat Jerman, lahir seorang filsuf yang buah pemikirannya mengubah wajah dunia selama hamper sepanjang abad 20 bernama Karl Heinrich Marx atau yang lebih dikenal dengan sebutan Karl Marx Ia dilahirkan ditengah-tengah keluarga Yahudi. Pada tahun 1841 Marx menerima gelar doctor dibidang filsafat di Universitas Berlin yang sangat dipengaruhi oleh Hegel dan Hegelian muda. Karl Marx dijuluki bapak dari komunisme yang berasal dari kaum terpelajar dan politikus.

Bagi Karl Marx, esensi dari sistem kapitalisme adalah pelipat gandaan kapital (uang). Dengan uang para kapitalis membeli tenaga kerja dan mesin produksi untuk menghasilkan komoditas. Setelah komoditas dihasilkan para kapitalis menjualnya lagi untuk mendapatkan uang yang lebih banyak lagi. Sirkulasi pertukaran barang dan perubahan uang menjadi komoditas dan berubah lagi menjadi uang, dikenal dengan pola $M - C - M$.³ Nilai lebih yang diambil oleh kaum kapitalis dari kaum buruh pada dasarnya adalah sebuah tindakan pencurian terhadap hak-hak kaum buruh yang disebut Karl Marx sebagai tindakan eksploitasi. Modal atau kapital dapat diibaratkan seperti uang yang dipergunakan untuk memperoleh lebih banyak uang. Modal adalah uang yang tidak digunakan untuk membeli barang-barang kebutuhan ataupun barang-barang yang diinginkan individu. Modal adalah uang yang ditanam supaya tumbuh dan menghasilkan lebih banyak uang.

Perkembangan pemikiran Marx memang tidak lepas dari pengaruh filsuf-filsuf hebat seperti Hegel, Feuerbach, Smith, juga Engels. von Magnis membagi lima tahap perkembangan pemikiran Marx yang dibedakan ke dalam pemikiran ‘Marx muda’ (young Marx) dan ‘Marx tua’ (mature Marx). Gagasan dan pemikirannya terutama diawali dengan kajiannya terhadap kritik Feuerbach atas konsep agamanya Hegel yang

berkaitan dengan eksistensi atau keberadaan Tuhan. Marx yang materialistik benar-benar menolak konsep Hegel yang dianggapnya terlalu idealistik dan tidak menyentuh kehidupan keseharian.

Pemikiran-pemikirannya sosiologisnya antara lain dialektika, teori kelas sosial, determinisme ekonomi dan kritik masyarakat. Marx sangat terkenal dengan dialektika materialis dan dialektika historisnya karena bagi dia kekuatan yang mendorong manusia dalam sejarah adalah cara manusia berhubungan antara manusia yang satu dengan yang lainnya, yang abadi untuk merenggut kehidupan dari alam.

Ernest Mandel dalam buku Bagong Suyanto yang berjudul “Sosiologi Ekonomi: Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post Modernisme” membahas lebih rinci dan mengajukan lima ciri pokok dari ekonomi kapitalisme. Pertama, ditingkat produksi, corak kapitalis adalah produksi komoditas, untuk meraih keuntungan yang sebesar-besarnya. Kedua, produksi dilandasi kepemilikan pribadi. Ketiga, produksi dioperasikan dalam rangka meraih menguasai pasar yang berada dibawah kendali persaingan. Keempat para kapitalis berupaya merauk keuntungan yang sebesar-besarnya dengan cara melakukan. Kelima, Tujuan terakhir dari produksi adalah akumulasi kapital.

Munculnya kelas-kelas sosial dan hak milik atas alat-alat produksi disebabkan karena usaha manusia untuk mengamankan dan memperbaiki keadaan hidup. Usaha ini dilakukan dengan pembagian kerja yang semakin spesialis. Masyarakat terbagi menjadi dua, yakni kelas penguasa dan kelas pekerja. Pembagian yang semakin spesialis inilah yang akhirnya membuat perbedaan tajam antara hidup seseorang yang berada di kelas penguasa dan kelas bawah. Oleh karena itu Marx di dalam bukunya “the Communist Manifesto” berusaha mengubah paham kapitalis menjadi komunis menurut Karl Marx. Namun hal itu tidak semudah untuk merubah keadaan yang pada awalnya menganut paham kapitalis menjadi sebuah keadaan tanpa hak atas milik pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrawan, D. (2017). Alienasi Pekerja Pada Masyarakat Kapitalis Menurut Karl Marx. *Alienasi Pekerja Pada Masyarakat Kapitalis Menurut Karl Marx*, 6(1), 13-33.
- Kambali, M. (2020). Pemikiran Karl Marx Tentang Struktur Masyarakat (Dialektika Infrastruktur Dan Suprastruktur). *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 8(2). hlm. 63–80. [https://media.neliti.com/media/publications/332489-pemikiran-karl-marx tentang-struktur-mas-fb1b694e.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/332489-pemikiran-karl-marx-tentang-struktur-mas-fb1b694e.pdf)
- Qomar, M. N. (2019, November). Kritik Karl Marx Terhadap Konsep Buruh Kapitalis Kajian Komparatif Ekonomi Syariah Atas Buku Das Kapital I. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (Vol. 3, No. 1, pp. 1003-1009).
- Sirajuddin, dan Tamsir. (2019).Rekonstruksi Konseptual kepemilikan Harta Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kritis Kepemilikan Harta Sistem Ekonomi Kapitalisme). *Jurnal Laa Maysir*, 6(2). hal. 211-225.
- Sholahuddin, M. (2007). Kritik Terhadap Sistem Ekonomisosialis Dan Kapitalis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 2(2), 193-209.